

**IMPLEMENTASI MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE QIRA'ATI
DI SD ISLAM BUSTANU "USYSYAQIL QUR'AN LESMANA
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
AAH RACHMAWATI
1423301258

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**IMPLEMENTASI MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE QIRA'ATI
DI SD ISLAM BUSTANU "USYSYAQIL QUR'AN LESMANA
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

Aah Rachmawati
1423301258

ABSTRAK

Belajar membaca Al-Qur'an akan lebih mudah apabila belajar melalui metode. Banyak masyarakat sekarang tidak memperhatikan tentang cara belajar membaca Al-Qur'an dengan benar. salah satu metode membaca Al-Qur'an yaitu metode Qira'ati dapat membantu yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi dapat memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Rasulullah SAW bersabda "Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari Qiamat sebagai pembela bagi orang yang mempelajari dan menantinya". (H.R Muslim). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel. Jenis metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode Qira'ati dan subjek penelitian yaitu kepala SD Islam Lesmana, guru dan peserta didik SD Islam Lesmana.

Ada berbagai macam metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode yang digunakan dalam pembiasaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam yaitu metode Qira'ati. Setelah dilakukan penelitian di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana sudah baik sudah terlihat setiap hari sebelum pembelajaran formal dimulai di laksanakan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati dari pukul 07.00 sampai 09.00 WIB.

Kata kunci : Metode Qira'ati dan pembelajaran membaca Al-Qur'an

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 12 |
| C. Rumusan Masalah | 14 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 15 |
| E. Kajian Pustaka | 16 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 19 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Implementasi Membaca Al-Qur'an | 21 |
| 1. Implementasi Membaca Al-Qur'an | 21 |
| 2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an | 23 |

| | |
|--|----|
| B. Metode Qira'ati | 27 |
| 1. Sejarah Penemuan Metode Praktis Belajar Membaca Al- Qur'an "Metode Qira'ati" | 27 |
| 2. Nama Qira'ati | 31 |
| 3. Ciri-Ciri Qira'ati | 32 |
| 4. Tujuan Menggunakan Metode Qira'ati | 32 |
| 5. Sistem Pengajaran Metode Qira'ati | 33 |
| 6. Target Qira'ati | 34 |
| 7. Prinsip-Prinsip Dasar Metode Qira'ati | 34 |
| 8. Strategi Mengajar | 35 |
| 9. Cara Mengajar Qira'ati | 37 |
| C. Evaluasi Metode Qira'ati | 47 |
| D. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qira'ati | 48 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 50 |
| B. Lokasi Penelitian | 52 |
| C. Obyek Penelitian | 52 |
| D. Subyek Penelitian | 52 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 53 |
| F. Metode Analisis Data | 56 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Penyajian Data | 59 |

| | |
|--|----|
| 1. Gambaran Umum DI SD Islam Bustanu ‘USYSYAQIL Qur’an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas | 59 |
| 2. Implementasi Membaca Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode Qira’ati di SD Islam Bustanu ‘USYSYAQIL Qur’an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas | 62 |
| B. Analisin Data | 82 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 86 |
| B. Saran | 87 |
| C. Kata Penutup | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya istilah pendidik tidak terlepas dari kata pendidikan, jadi pendidik bisa dimaknai sebagai subjek pertama dalam keberlangsungan proses pendidikan. Umumnya, kata pendidikan dibedakan dengan pengajaran. Oleh karena itu, muncul istilah pendidik dan pengajar.

Kata pendidikan lebih ditekankan pada aspek nilai peserta didik. Sedangkan, “pengajaran” lebih pada aspek intelektual. Pada akhirnya kedua kata tersebut mempunyai konotasi dan makna yang sama, yaitu sebagai media transformasi bagi suatu organisme untuk membentuk suatu perubahan setelah berlangsungnya proses pendidikan atau pengajaran.¹

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan peserta didik. Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadi seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.²

¹ Umiarso dan Zamroni, *Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Barat dan Timur*, (Jogjakarta: AR-Rzz Media, 2011), hlm 83-84

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

Adapun Pendidikan Islam adalah kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola takwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.³ Belajar membaca Al-Qur’an termasuk pendidikan di bidang keagamaan, Jadi semua orang yang memeluk agama Islam harus belajar membaca Al-Qur’an karena Al-Qur’an kitab suci umat islam.

Al-Qur’an secara etimologi di ambil dari kata : *قرأ - يقرأ - قراءة* . yang berarti sesuatu yang dibaca. Jadi arti Al-Qur’an secara lughawi adalah sesuatu yang dibaca.berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur’an, tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja.secara terminologi Al-Qur’an, sebagaimana yang disepakati oleh para ulama dan ahli ushul fiqh adalah sebagai berikut.

كَلَامَ اللَّهِ الْمُعْجِزِ الْمُنَزَّلِ عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ بِوَسِطَةِ الْأَمِينِ
جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامِ الْمَكْتُوبِ عَلَى الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُولِ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ الْمُتَعَبَّدِ
بِتِلَاوَتِهِ الْمَبْدُوءِ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمُخْتَمِ بِسُورَةِ النَّاسِ

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (yaitu nabi Muhammad) melalui malaikat jibril yang

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1992), hlm. 29-30

tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimuli dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nisa.

Dari definisi di atas dapat dikeluarkan 5 faktor penting, yaitu sebagai berikut.

Al-Qur'an adalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan malaikat jibril (ia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda nabi (beliau hanya menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya.

Al-Qur'an hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, tidak diberikan kepada nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para nabi sebelumnya namanya bukan Al-Qur'an, Zabur diberikan kepada Nabi Daud, Taurat kepada Nabi Musa, dan Injil kepada Nabi Isa.

Al-Qur'an sebagai mukjizat, maka tidak seorangpun dalam sejarah sejak awal turunnya sampai era modern dari masa ke masa yang mampu menandinginya, baik secara perseorangan maupun secara kelompok, sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sekalipun ayat atau surat yang pendek

Diriwayatkan secara mutawatir, artinya diterima dan diriwayatkan banyak orang, tidak sedikit jumlahnya dan mustahil mereka bersepakat dusta dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.

Membacanya dicatat dengan amal ibadah. Hanya membaca Al-Qur'an sajalah diantara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tahu maknanya, apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkan serta mengamalkannya. Nabi SAW bersabda bahwa setiap satu huruf pahalanya

sepuluh kebaikan (lihat bab adab dan keutamaan membaca Al-Qur'an). Bacaan-bacaan lain tidak dinilai ibadah, kecuali disertai niat yang baik seperti mencari ilmu. Jadi, pahalanya adalah pahala mencari ilmu, bukan substansi bacaan sebagaimana membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an hendaknya menjadi bagian terpenting dalam kehidupan. Sangat banyak ayat Al-Qur'an atau Hadits Rasulullah yang mengungkapkan pentingnya hidup di bawah naungan Al-Qur'an, dalam posisi sebagai orang yang belajar Al-Qur'an maupun yang mengajarkannya.

Namun kenyataannya, pada saat ini banyak umat Islam yang telah meninggalkan Al-Qur'an, tidak mempelajari, membaca, menghayati, apalagi mengamalkan Al-Qur'an dalam arti yang sesungguhnya, yaitu mengingkari dan tidak beriman kepada Al-Qur'an.

Al-Qur'an juga memerintahkan untuk kita berbuat baik yaitu tidak merusak di bumi yang telah diatur dengan penuh ketertiban dan pasti selalu berdo'a kepada Allah atas dasar ketaqwaan dan kerinduan, karena sesungguhnya Rahmat Allah dekat kepada orang yang berbuat kebaikan⁴

Menurut Manna' al-Qaththan, Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Muhammad SAW. Dan membacanya adalah ibadah. Pengertian yang demikian senada dengan pengertian al-zarqani. Menurutnya Al-Qur'an adalah lafal yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW., dari permulaan surat al-fatihah sampai akhir surat al-Nas. pengertian Al-Qur'an secara lebih lengkap dikemukakan oleh Abdul wahhab Khallaf. Menurutnya Al-Qur'an

⁴ Mochamad Buchori, dkk, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 55-56

adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah, melalui malaikat jibril dengan menggunakan lafal bahasa arab dan maknanya yang benar, agar Al-Qur'an menjadi hujjah (dalil) bagi rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Ia terhimpun dalam satu mushaf, dimulai dari surat al-fatihah dan diakhiri surat al-Nas, disampaikan secara *mutawatir* dari generasi ke generasi, baik secara lisan maupun tulisan serta terjaga dari perubahan dan pergantian.⁵

Istilah metode sering kali disamakan dengan istilah pendekatan strategi, dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.⁶

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimeaan bagi orang yang menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an.⁷

Banyak hadits yang menjelaskan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut.

⁵Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 172

⁶ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm.90

⁷ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta:Amzah, 2011),hlm. 1-2

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia diatas muka bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang. Bagaikan nikmat harta kekayaan ditangan orang shaleh adalah adalah merupakan kenikmatan yang besar, karena dibelanjakan kejalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan.

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harumnya aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah maupun di sisi manusia dan orang membaca Al-Qur'an dengan Fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya.

Al-Qur'an akan memberi syafaat bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud memberi syafa'at adalah memohonkan ampunan bagi pembacanya bagi segala dosa yang ia lakukan. Maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an jiwanya bersih, dekat dengan tuhan.

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu hurup diberi pahala sepuluh kebaikan. Tidak ada sistem perekonomian didunia ini yang semurah tuhan. Jika seseorang khatam Al-Qur'an

yang sejumlah hurufnya 1.025.000 banyak kebaikan yang diperolehnya, berarti mengalikan 10, yakni sebanyak 10.250.000 kebaikan.

Orang yang membaca Al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan. Sebaliknya orang yang tidak terdapat Al-Qur'an dalam hatinya bagaikan rumah yang kosong tidak berpenghuni dan tanpa perabotan. Maka rumah akan menjadi kosong, kotor dan berdebu, bahkan dihuni setan atau makhluk halus yang akan menyesatkan manusia. Demikianlah hati orang yang tidak membaca Al-Qur'an, akan menjadi kekosongan jiwa tidak ada dzikir kepada Allah dan kotor berdebu hatinya, akan membuat orang sesat dari jalan yang lurus. Di samping membaca Al-Qur'an adalah ibadah dzikir dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Syaikh As-Sayyid Al-Maliki dalam bukunya *Abwab Al-Faraj* menjelaskan keutamaan membaca Al-Qur'an secara singkat sebagai berikut yaitu

Menjadi keluarga Allah dan pilihannya, Orang yang mahir membaca Al-Qur'an tingkatannya bersama para malaikat, Al-Qur'an sebagai hidangan Allah, barangsiapa yang memasukinya maka ia akan aman, rumah yang dibacakan Al-Qur'an dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi para penghuninya, rumah yang dibacakan Al-Qur'an terpancar sinar hingga ke penduduk langit, membaca Al-Qur'an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan, membaca Al-Qur'an akan memperindah pembacanya, membaca Al-Qur'an adalah penerang bagi hati, membaca Al-Qur'an sangat bermanfaat bagi pembaca dan

orangtuanya, pembaca Al-Qur'an tidak akan terkena bencana dihari kiamat kelak, Al-Qur'an memberi syafaat kepada pembacanya, bacaan Al-Qur'an mengharumkan pendengarnya dengan minyak dan misik (minyak kasturi).⁸

Menurut penulis membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya itu penting tapi agar ketika membaca Al-Qur'an benar dan lancar maka kita harus mempelajari ilmunya, yaitu salah satunya dengan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati.

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa membaca memiliki sisi yang sangat strategis. Sekarang ini ada banyak tawaran terkait metode membaca Al-Qur'an, semisal Baghdadiyah, Qira'ati, dan Iqra. Cara belajar membaca Al-Qur'an dengan model Iqra' ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya untuk mengembangkan minat baca terhadap kitab suci Al-Qur'an. Adapun buku panduan Iqra terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Perbedaan dengan metode Qira'ati yaitu metode Iqra dalam praktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam sedangkan metode Qira'ati memakai alat seperti memakai alat peraga, buku Iqra dijual secara bebas sedangkan buku Qira'ati tidak di jual secara bebas yang boleh mempunyai buku Qira'ati hanya lembaga yang sudah di berikan izin oleh koordinator cabang. Metode Iqra dikenal dimasyarakat sedangkan metode Qira'ati masih jarang yang mengetahuinya, metode Iqra ketika pelaksanaan membaca di tuntun oleh gurunya sedangkan metode Qira'ati guru tidak boleh menuntun.

⁸ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*,..., hlm. 55-59

Persamaannya yaitu sama-sama metode membaca Al-Qur'an, sama-sama terdapat 6 jilid buku dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna dan dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik.⁹

Metode Baghdadiyah disebut juga dengan metode eja, materi-materinya diurutkan dari yang konkrit ke yang abstrak, dari yang mudah ke yang sukar dan dari yang umum sifatnya kepada materi terinci (khusus). Perbedaan dengan metode qira'ati yaitu terdapat satu buku sedangkan Qira'ati terdapat 6 jilid, memerlukan waktu lama membaca Al-Qur'an sedangkan Qira'ati tidak lama, penyajian materi terkesan menjemukan sedangkan Qira'ati tidak menyenangkan, bukunya dijual secara bebas sedangkan Qira'ati tidak dijual secara bebas yang memiliki harus mempunyai izin dari koordinator cabang, materi disusun secara sekuensip sedangkan Qira'ati materi disusun dari yang mudah ke yang sulit jadi secara bertahap, membacanya mengeja sedangkan Qira'ati tidak boleh mengeja. Persamaannya yaitu sama-sama metode membaca Al-Qur'an.¹⁰

Metode belajar membaca (*qira'ah, reading*) yang baik akan mampu meningkatkan kreativitas sekaligus menarik minat peserta didik.¹¹ banyak sekali metode dalam belajar membaca Al-Qur'an salah satunya adalah metode Qira'ati. Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan dan Qira'ati adalah bacaan. Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan

⁹https://www.google.co.id/search?source=hp&ei=metode+iqra+wordpress&oq=metode+iqra+wordpress&gs_l=mobile-gws-Wiz dikutip pukul 14.00 WIB tanggal 4 Juli 2018

¹⁰https://www.google.co.id/search?ei=metode+baghdadiyah+wordpress&oq=metode+baghdadiyah+wordpress&gs_l=mobile-gws-Wiz dikutip pukul 14.25 WIB tanggal 4 juli 2018

¹¹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan*,..., hlm. 103

Menggunakan Metode Qira'ati Di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, pada hasil wawancara pada tanggal 24 Maret 2018 sekolah ini didirikan pada tahun 2015 dan sejak inilah diadakannya kurikulum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati yang pelaksanaannya dari pukul 07.00 sampai pukul 09.00 WIB, yang bertujuan agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dan memahaminya sesuai kaidah ilmu tajwid. belajar membaca Al-Qur'an mulai dari jilid pra TK, jilid 1-6 dan kelas Al-Qur'an. di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana juga di adakan kegiatan menghafal Qur'an bagi kelas Al-Qur'an.

Dalam pembelajarannya guru sering mengalami problem yaitu peserta didik yang sulit untuk di kondisikan seperti mulutnya susah untuk membuka lebar karena ada tiga kata yang harus diperhatikan membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati yaitu manga, meringis dan mencucu. Dengan demikian guru di harapkan mampu mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid yang bertujuan anak mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid dan mampu menghafal Al-Qur'an.

Menurut ibu Isna Yuliani, S.Pd. salah satu pendidik di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana dilaksanakannya membaca Al-Qur'an setiap hari dari pukul 07.00 sampai 09.00 WIB sebelum pembelajaran dimulai, jadi kegiatan ini dilaksanakan setiap kelas Qira'ati sesuai masing-masing jilid peserta didik, agar peserta didik cepat mahir dalam membaca Al-Qur'an dan memahami kaidah ilmu tajwidnya, maka harus ada pembiasaan mempelajari membaca Al-Qur'an.

Di SD Islam Bustanu'Usysyaqil Qur'an lebih menitik beratkan ke pembelajaran membaca Al-Qur'an nya dibandingkan belajar pelajaran formal.¹²

Kebiasaan, sebagaimana sudah kita singgung, menduduki kedudukan yang istimewa di dalam kehidupan manusia karena sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan buat kegiatan-kegiatan di lapangan-lapangan lain .islam mempergunakan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik pendidikan. Lalu ia merubah sifat-sifat baik melalui kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan-kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan¹³

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana, yang dalam hal ini merupakan lembaga formal untuk membentuk generasi Islam yang bisa membaca Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar menurut ajaran Islam dan di SD Islam ini dilaksanakannya membaca Al-Qur'an setiap hari sebelum pembelajaran.

Atas dasar ini, peneliti merumuskan penelitian yaitu "Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas".

¹² wawancara SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Ajibarang dikutip pada tanggal 11 januari 2018

¹³ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung: PT ALMA'ARIF, 1993), hlm. 363

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada di atas:

1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu pelaksanaan atau penerapan, sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).¹⁴

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan diartikan sebagai proses, cara, pembuatan penerapan, pemasangan atau pemanfaatan¹⁵

Yang dimaksud implementasi skripsi ini yaitu pelaksanaan membaca Al-Qur'an yang diterapkan setiap hari sebelum pembelajaran formal dimulai dengan demikian implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Desa lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman tuhan dan berkomunikasi dengan

¹⁴<https://www.google.co.id/search?q=pengertian+implementasi+&aqs=mobile-gws-lite..015>
dikutip pukul 21.55 WIB tanggal 11 April 2018

¹⁵ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180

Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan di hadapannya.¹⁶

Yang dimaksud membaca Al-Qur'an dalam skripsi ini adalah belajar membaca dan memahami kaidah ilmu tajwid

3. Metode Qira'ati

Metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian "cara yang paling tepat dan cepat". Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Karena itulah suatu metode selalu merupakan suatu eksperimen, kita tahu sesuatu konsep yang dieksperimenkan haruslah telah lulus uji teori, dengan kata lain suatu konsep yang telah diterima secara teoritis yang boleh dieksperimenkan.¹⁷

Qira'at adalah bentuk jamak dari kata qiro'ah yang secara bahasa berarti bacaan. secara istilah Ibn Al-jazari mengemukakan definisi sebagai berikut:

الْقِرَاءَةُ : عِلْمٌ بِكَيْفِيَّاتِ آدَاءِ كَلِمَاتِ الْقُرْآنِ وَاخْتِلَافِهَا فِيهَا بِعَزْزٍ وَالتَّاقِلَةِ

*Qira'at adalah pengetahuan tentang cara-cara melafalkan kalimat-kalimat Alqur'an dan perbedaannya dengan membangsakannya kepada penukilnya.*¹⁸

Jadi metode Qira'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

¹⁶ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*,..., hlm. 35

¹⁷ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Pasar Minggu: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 3

¹⁸ Ahmad syadali dan ahmad rofi'i, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia,), hlm. 225

Jadi maksud dari judul “Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Qira’ati di SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Mengemukakan tentang bagaimana cara menerapkan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qira’ati di SD Islam Lesmana.

4. SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an

SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an adalah salah satu pendidikan formal yang didirikan oleh bapak Arief Hidayat selaku Kepala sekolah pada tanggal 22 Oktober 2015. SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an terletak di Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Sekolah ini memiliki tujuan agar peserta didiknya menjadi generasi yang mampu mengamalkan Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, maka setiap hari sebelum pembelajaran formal dimulai diberlakukan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qira’ati dari pukul 07.00 sampai pukul 09.00 WIB. setelah itu dilanjutkan shalat dhuha bersama dan dilanjutkan pembelajaran formal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Qira’ati di SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan Implementasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada peserta didik dalam implementasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana di kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan agar anak-anak tertarik dan mempunyai keinginan membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid, makhraj dan sifat huruf sebaik mungkin.
- 2) Dengan adanya sebuah penelitian ini menjadi rujukan bagi pengajar terhadap peserta didik dalam mengimplementasikan membaca Al-Qur'an
- 3) Sebagai referensi dalam ilmu pendidikan keagamaan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu dimaksudkan untuk mengklasifikasi penelitian-penelitian serupa dan untuk mengemukakan keaslian penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi bahan referensi dalam kajian pustaka, diantaranya:

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama skripsi yang dilakukan oleh saudara Taufik Hidayat yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ati Di TPQ Al-Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara” Diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan pengajaran yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah yakni terlebih dahulu mempersiapkan kurikulum dan evaluasi pengajaran agar berjalan dengan baik. Para pengajar yang mengajar metode ini harus mendapatkan syahadah terlebih dahulu. kemudian mengenai pelaksanaan metode Qira’ati di TPQ AL-Falah berjalan dengan baik hal ini terbukti dalam kurun waktu yang cukup singkat peserta didik mampu membaca secara LCTB dan menulis Al-Qur’an sesuai kaidah tajwid.

Secara keseluruhan peneliti yang meneliti di TPQ AL-Falah sama dari mulai programnya yaitu mempersiapkan kurikulum, evaluasi pengajaran dan pelaksanaannya berjalan dengan baik di buktikan dengan peserta didik mampu membaca dan menulis sesuai kaidah ilmu tajwid.

Perbedaannya yang mengajar di SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Lesmana tidak harus mempunyai syahadah di sini asalkan pendidiknya mau bersama-sama belajar membaca Al-Qur’an setiap selesai pembelajaran formal

dan disini penulis meneliti di SD sedangkan di skripsi Taufik Hidayat dilaksanakan di TPQ.

Kedua Skripsi yang dilakukan oleh saudari Tri Subarkah yang berjudul “Implementasi Metode Qira’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur’an Pada TPQ Darusslam Desa pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” Diperoleh kesimpulan dalam penerapan metode Qira’ati TPQ Darussalam Desa pajerukan meliputi sarana mengajar, cara mengajar, Qira’ati yaitu sarana mengajar meliputi peraga huruf santri dan buku belajar membaca jilid Qira’ati, mengenai sarana mengajar yang disediakan TPQ Darussalam sudah lengkap. Cara mengajar ada dua yaitu, tahap pertama santri dilatih membaca dengan menggunakan peraga huruf yang sesuai dengan pokok pelajaran yang akan dipelajari. tahap kedua yaitu setelah santri terampil membaca dengan peraga huruf, santri berlatih membaca buku Qira’ati sehingga mereka benar-benar lancar membaca tahap mengajar yang diterapkan sudah baik, karena santri lebih banyak terlibat didalamnya sehingga memungkinkan mereka cepat bisa membaca.

Secara keseluruhan skripsi Tri Subarkah langkah-langkah pelaksanaannya sama dengan SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an sama-sama menggunakan buku jilid Qira’ati dan menggunakan peraga huruf.

Perbedaannya cara mengajar di SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Lesmana ada tiga tahap yaitu pertama peserta didik dilatih membaca dengan peraga huruf yang sesuai dengan pokok yang dipelajari, kedua setelah selesai membaca peraga huruf peserta didik membaca buku Qira’ati dan terakhir yaitu

setiap peserta didik di beri tugas menulis surah-surah Al-Qur'an dan disini penulis meneliti di SD sedangkan di skripsi Tri Subarkah dilaksanakan di TPQ.

Ketiga Skripsi yang dilakukan oleh saudari Nurul Ismawati Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Al Faqihyah desa Wadasmalang terdapat proses pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi persiapan dan penerapan pembelajaran. Dalam persiapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati sudah ditentukan sebelumnya oleh peraturan Koordinator Cabang masing-masing wilayah. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al Faqihyah bahwa kegiatan persiapan yang dilakukan belum sesuai dengan panduan Qira'ati, yaitu belum melakukan sistem baris berbaris dengan membaca surat-surat pendek dan hafalan do'a harian secara klasikal.

Target dalam penerapan metode Qira'ati ini adalah agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik serta memahami apa yang dipelajari, mampu mengamalkan Al-Qur'an dengan benar, menjadi generasi Qur'ani dan mampu menjadi generasi yang *Tafaquhu fiddiin* orang yang fokus dalam agama.

Persamaannya Di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana targetnya sama-sama ingin peserta didiknya menjadi generasi yang fokus dalam agama, menjadi generasi Qur'ani dan mampu mengamalkan Al-Qur'an dengan benar. Dalam persiapan yang dilakukan belum sesuai dengan panduan Qira'ati, yaitu belum melakukan sistem baris berbaris dengan membaca surat-surat pendek dan hafalan do'a harian secara klasikal.

Perbedaannya tidak adanya sistem peraturan oleh peraturan Koordinator Cabang, di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana peraturan di tentukan oleh kepala sekolah.

Dari ketiga kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi mereka bersangkutan dengan judul proposal penulis yaitu membaca Al-Qur'an harus baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid karena Al-Qur'an itu kalam illahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril secara berangsur-angsur atau mutawatir maka dari itu dengan menerapkan membaca Al-Qur'an maka akan cepat menguasai tajwid sesuai kaidah ajaran islam. Dalam penelian ini, peneliti mengambil judul "Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas".

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halamn motto, halaman persembahan, ham abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I samapai bab V, yaitu :

BAB I Kerangka Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang implementasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi : jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan kebenarannya.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi : pembahasan hasil penelitian tentang Implementasi Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Bagian pertama tentang gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi serta struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari Implementasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana.

BAB V Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Daftar Pustaka yaitu dilampirkan setelah BAB V. Sebagai keterangan referensi yang diambil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas Dalam kegiatan di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana ini terdapat proses penerapan membaca Al-Qur'an yang meliputi persiapan dan penerapan pembiasaan. Dalam persiapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati ditentukan oleh peraturan sekolah yaitu membaca Asmaul Husna dan dilanjutkan membaca Surah Al-Fatihah. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana bahwa kegiatan persiapan yang dilakukan belum sesuai dengan panduan Qira'ati, yaitu belum melakukan sistem baris berbaris dengan membaca surat-surat pendek dan hafalan do'a harian secara klasikal.

Selanjutnya langkah-langkah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati yaitu semua peserta didik membaca peraga Qira'ati setelah selesai dilanjutkan membaca jilid Qira'ati sesuai halamannya masing-masing dan maju secara Individu dan yang terakhir mengerjakan tugas yaitu menulis surah Al-Qur'an bagi peserta didik yang duduk di Qira'ati jilid 1 sampai 6 sedangkan di kelas Al-Qur'an setelah selesai membaca do'a dilanjutkan dengan setiap individu maju kedepan dan membaca sesuai halaman Al-Qur'an-nya dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an secara klasikal..

Target dalam penerapan metode Qira'ati ini adalah agar anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah ilmu tajwid serta memahami apa yang dipelajari, mampu mengamalkan Al-Qur'an, menjadi generasi yang faham tentang Qur'an.

B. Saran –saran

Dari pemaparan diatas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam penerapan metode Qira'ati dalam membaca Al-Qur'an di SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas penulis memberi saran sebagai berikut:

Terhadap SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas sebaiknya agar selalu meningkatkan kualitasnya khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di lengkapi lagi kegiatan nya sesuai buku panduan Qira'ati dan tetap menjalankan Visi dan Misi yang ada agar bisa mencetak generasi yang faham Al-Qur'an

Terhadap guru yang mengajar, tetap membimbing peserta didiknya dalam setiap hal khususnya ketika pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati guru sebaiknya lebih mengkondisikan peserta didiknya agar tidak bermain sendiri dan senantiasa meningkatkan kompetensi setiap peserta didiknya agar menjadi peserta didik yang berkualitas tinggi .

Terhadap peserta didik, tetep semangat dan terus lanjutkan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qira'ati dengan rajin, agar menjadi generasi yang berakhlak Qur'an, memahami Al-Qur'an dan bisa

membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, bersungguh-sungguh, giat, dan berdo'a agar ilmu yang telah disampaikan oleh guru dan dipelajari dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi umumnya bagi semuanya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik moril maupun materilnya. Penulis menerima saran dan kritikan atas penelitian ini, penulis yakin tidak ada yang sempurna pasti semuanya mempunyai kekurangannya karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam penulisan ini. Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi yang membacanya. Aamiin *yaarobbalalaamin*.

Purwokerto, 21 Mei 2018

Penulis



Aah Rachmawati
NIM.1423301258

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'i dan Ahmad Syadali, *Ulumul Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia
- Alim Muhammad, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya
- Arifin Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Daradjat Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta :Bumi Aksara
- Daud Mohammad, 2013, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dedi Mulyasana, 2012, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- E. Mulyasa, 2010, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah Haris, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu sosial*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- <http://www.jejakpendidikan.com/2017/12/kelebihan-dan-kekurangan-metode-Qira'ati.html?m=1> dikutip pukul 19.19 WIB tanggal 22 April 2018
- <https://www.google.co.id/search?q=pengertian+implementasi+&aqs=mobile-gws-lite..015> dikutip pukul 21.55 WIB tanggal 11 April 2018
- https://www.google.co.id/search?source=hp&ei=metode+iqra+wordpress&oq=metode+iqra+wordpress&gs_l=mobile-gws-Wiz dikutip pukul 14.00WIB tanggal 4 Juli 2018
- https://www.google.co.id/search?ei=metode+baghdadiyah+wordpress&oq=metode+baghdadiyah+wordpress&gs_l=mobile-gws-Wiz dikutip pukul 14.25 WIB tanggal 4 juli 2018
- Junaidi, 2011, *Desain Pengembangan Mutu Madarash Konsep Rancangan Pengembangan Sekolah (RPS)*, Yogyakarta : Teras
- Kementrian Agama RI, 2011 , *Al-Qur'an*, Bandung: Mikraj Khazanah Ilmu Tim Redaksi, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

- Khon Majid Abdul, 2011, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah.
- Mochamad Buchori, dkk, 1999, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Muchtar Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Musa M. Yusuf, 1988, *AlQur'an dan Filsafat*, Jakarta: PT Magenta Bhakti Guna
- Namsa Yunus, 2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Pasar Minggu : Pustaka Firdaus
- Al-Qarani Awadh Bin Muhammad, 2005, *Agar Anda Tak Jadi Beban*, Solo: Darul Andalus Al-Khadhra
- Quthb, Muhammad, 1993, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung : PT ALMA'ARIF
- Roqib Moh, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta : PT LkiS Printing Cemerlang
- Shihab M. Quraish, 2000, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Sekolah Raudhatul Mujawwidin, *Empat Langkah Pendirian TKQ atau TPQ Metode Qira'ati*
- al-Tirmidzi Al-Hakim, 2006, *Rahasia Perumpamaan dalam Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi
- Zamroni dan Umiarso, 2011, *Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Barat dan Timur*, Jogjakarta : AR-Rzz Media

IAIN PURWOKERTO